

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI  
MAHASIWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA TAHUN 2019  
(Studi terhadap Mahasiswa BK FKIP UHAMKA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :**

**Syafiq Muhammad Althaf**

**1601015074**

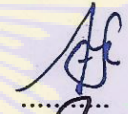
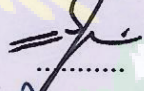
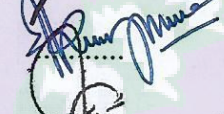
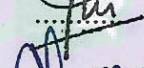
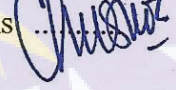
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI MAHASIWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA TAHUN 2019.  
Nama : SYAFIQ MUHAMMAD ALTHAF  
NIM : 1601015074

Telah diuji, dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Asni, M.Pd, Kons		21-10-2020
Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd .		20/10-2020
Pembimbing : Eka Heriyani, M.Pd, Kons		28-09-2020
Penguji I : Dra. Fitniwilis, M.Pd		09-09-2020
Penguji II : Chandra Dewi S.W. , M.Pd, Kons		19-10-2020



Disahkan oleh  
Dekan  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 03.17126903

## ABSTRAK

**Syafiq Muhammad Althaf.** NIM 1601015074. “*HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI MAHASIWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA TAHUN 2019*”. Skripsi, Jakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh studi pendahuluan lapangan mahasiswa tahun pertama yang merasa kurangnya dukungan serta keyakinan pada saat memasuki perguruan tinggi swasta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana tingkat dukungan sosial dan efikasi diri mahasiswa BK UHAMKA tahun 2019 serta melihat apakah adanya hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA, yang terdaftar pada tahun angkatan 2019/2020 yaitu semester 2 sebanyak 162 mahasiswa. Sampel penelitian ini terdiri 115 sampel dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan Taro Yamane.

Metodologi penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi dimana melihat hubungan antara variabel x dengan y. Teknik penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Adapun cara untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel x dan y, peneliti menggunakan analisis data parametrik dengan metode uji Korelasi Produk Moment. Hasil diperoleh dengan signifikansi 0,984 apabila  $r > 0,05$  maka dinyatakan adanya hubungan dan nilai p yaitu  $< 0,05$  yang menyatakan adanya hubungan yang positif. Artinya adanya hubungan yang signifikan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri. .

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Mahasiswa Tahun 2019. UHAMKA, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling UHAMKA

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Dukungan Sosial.....	8

a. Pengertian Dukungan Sosial .....	8
b. Aspek Aspek Dukungan Sosial.....	10
c. Jenis Jenis Dukungan Sosial.....	12
2. Efikasi diri.....	13
a. Pengertian Efikasi Dri.....	13
b. Faktor Faktor Efikasi Diri.....	15
c. Dimensi Efikasi Diri.....	18
d. Fungsi Efikasi Diri.....	20
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian.....	28
C. Metodologi Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	
31s	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

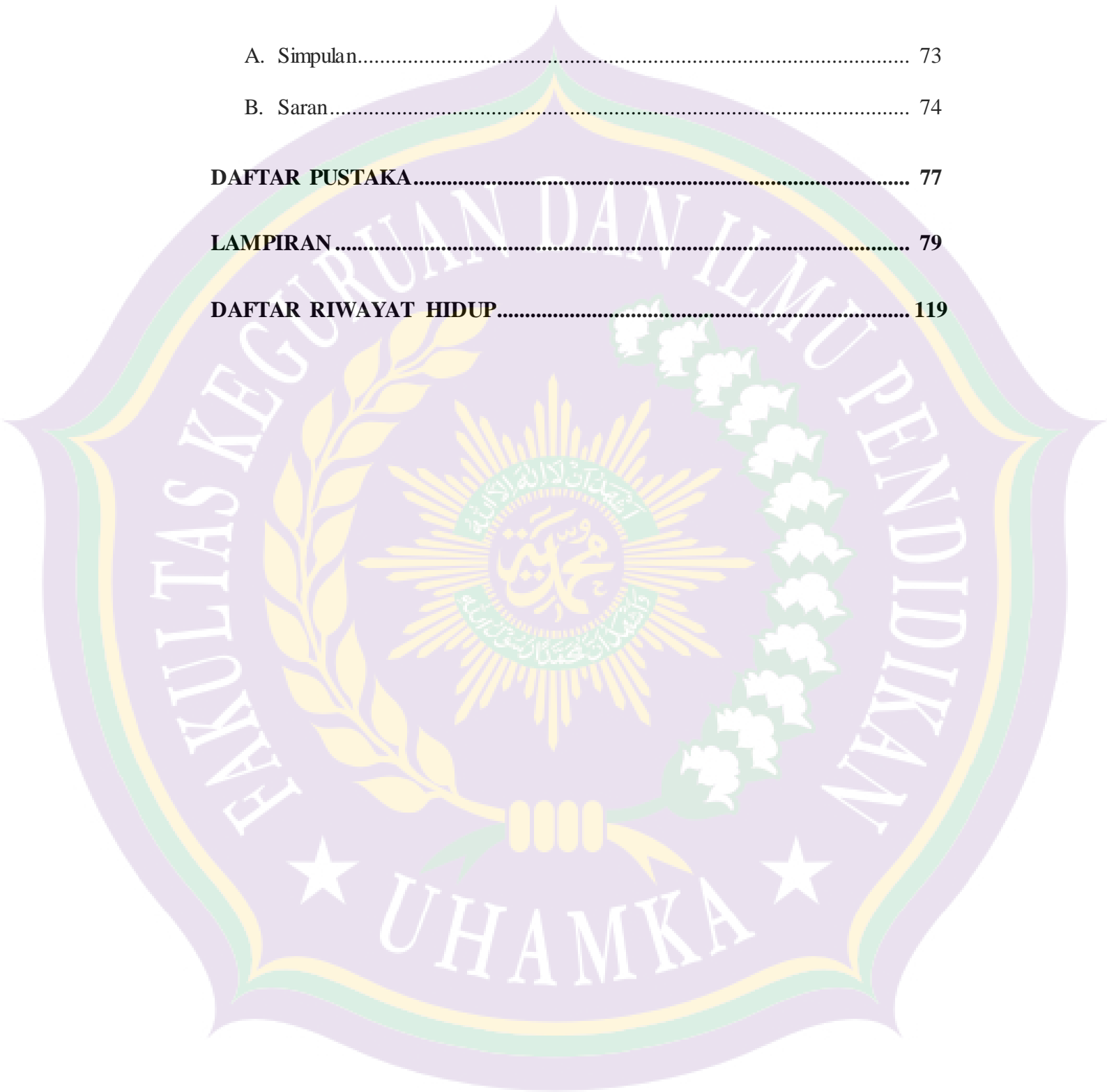
1. Instrumen Variabel Dukungan Sosial.....	31
a. Definisi Konseptual.....	31
b. Definisi Operasional.....	32
c. Jenis Instrumen.....	32
d. Kisi-kisi Instrumen.....	33
e. Pengujian Validitas dan penghitungan Realibilitas.....	35
2. Instrumen Variabel Efikasi Diri.....	38
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Defini Operasional.....	39
c. Jenis Instrumen.....	39
d. Kisi kisi Instrumen.....	40
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Deskripsi Data.....	45
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	46
3. Pengujian Hipotesis.....	46
G. Hipotesis Statiska.....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	61
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>119</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa tahun pertama merupakan fase transisi dari SMA – Perguruan Tinggi. Fase transisi ini merupakan tahap perkembangan masa remaja akhir. Transisi dari SMA – Perguruan Tinggi seringkali menimbulkan perubahan (Santroc 2007). Permasalahan yang timbul sebagai akibat dari masa transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menuju Perguruan Tinggi lebih banyak dialami oleh mahasiswa, terutama mahasiswa yang berada pada tahun pertama perkuliahan.

Mahasiswa tahun pertama dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang berasal dari lingkungannya. Permasalahan yang dialami sangat berbeda dengan permasalahan yang mereka alami sebelum memasuki dunia perguruan tinggi, misalnya dalam hal memilih mata kuliah pilihan yang akan diambil yang dapat menimbulkan stres sehingga menghambat proses belajar mahasiswa (Pramestuti, 2014).

Untuk memudahkan masa transisi dari SMA – Perguruan Tinggi mahasiswa tahun pertama membutuhkan dukungan sosial. Dukungan sosial mengacu kepada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima oleh seseorang dari orang lain atau kelompok (Sarafino 2008). Menurut Taylor (dalam King, 2010; Rima & Raudatussalamah, 2012) dukungan sosial adalah informasi, dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati



dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi. Jadi berdasarkan pengertian diatas dukungan sosial adalah umpan balik dalam berkomunikasi yang menunjukkan kenyamanan, penghargaan dan bantuan.

Mahasiswa tahun pertama penting mendapatkan dukungan sosial dari sekitarnya. Hal ini didukung oleh penelitian Johnson & Johnson(1991) dukungan sosial berasal dari orang-orang penting yang dekat (*significant others*) bagi individu yang membutuhkan bantuan misalnya di sekolah seperti gurudan teman-temannya. Penulis menekankan pada dukungan sosial teman sebaya yang mempengaruhi *efikasi diri* mahasiswa tahun pertama. Menurut Johnson & Johnson (1991) ada empat dukungan sosial, yaitu dukungansosial dihubungkan dengan pekerjaan akan meningkatkan produktivitas, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri dengan memberikan rasa memiliki, memperjelas identitas diri, menambah harga diri serta mengurangi stres, meningkat-kan dan memelihara kesehatan fisik serta pengelolaan terhadap stress & tekanan.

Memasuki jenjang Perguruan Tinggi mahasiswa tahun pertama harus mempunyai keyakinan untuk menjalaninya sampai hasil yang diinginkan dan tuntas. Keyakinan untuk menapai hasil yang diinginkan dan tuntas disebut efikasi diri. Menurut Bandura(Ghufron, M. N, & Risnawati, 2010) efikasi diri adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dala melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Efikasi diri tidak langsung muncul begitu saja. Namun ada perkembangan dalam timbulnya efikasi diri. Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan individu terhadap akibat tindakanya dalam situasi tersebut. Kemampuan mempersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki mamunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang digunakan sebagai landasan individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan. Mahasiswa dapat menumbukan efikasi diri dari pengalaman. Hal ini didukung oleh pernyataan Bandura bahwa efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.

Efikasi diri setiap individu berbeda beda. Menurut bandura efikasi pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Perbedaan ini berdasarkan 3 dimensi, yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strenght*), dan dimensi generalisasi (*generality*). Dimensi tingkat berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas atau tujuan yang dicapai, dimensi kekuatan berkaitan dengan kuat atau lemahnya keyakinan seseorang, dan dimensi generalisasi berkaitan dengan bidang tugas seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan penelitian Nur Muti'ah dari Univeristas Ahmad Dahlan dengan judul Peran Belajar Regulasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik mendapatkan kesimpulan

sebagai berikut. Ada peran yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap efikasi diri, artinya jika semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima siswa maka semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah dukungan sosial keluarga yang diterima maka semakin rendah juga efikasi diri yang dimiliki.

Tambahan penelitian mengenai efikasi diri mahasiswa tahun pertama oleh Ida Ayu Gede Hutri Dhara Sasmita dan I Made Rustika dari Universitas Udayana dengan judul Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana menyatakan sebagai berikut. Mahasiswa tahun pertama memiliki efikasi diri yang tinggi hal ini dikarenakan keberhasilan mahasiswa memasuki Pendidikan Dokter Universitas Udayana yang merupakan fakultas terfavorit. Mahasiswa yang memasuki fakultas tersebut khususnya mahasiswa tahun pertama mempunyai rasa percaya terhadap kemampuan diri sehingga mampu untuk meraih keinginannya (Sasmita & Rustika, 2015).

Namun kenyataan dalam fenomena dilapangan adalah masih banyak mahasiswa tahun pertama yang minder. Penyebab mindernya mahasiswa tahun pertama adalah masuk ke Perguruan Tinggi swasta dengan prodi yang masih asing ditelinga masyarakat yaitu Bimbingan dan Konseling. Lalu kurangnya dukungan sosial baik dari keluarga ataupun masyarakat luas tentang menjadi guru BK. Stigma yang ada dimasyarakat adalah jika guru konvensional seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Dll

apabila tidak diterima disekolah menjadi seorang guru bisa membuka jasa les privat. Namun jika menjadi guru BK pekerjaan apa yang dilakukan apabila tidak menjadi seorang guru.

Mengacu pada uraian diatas maka peliti tertarik untuk meneliti hubungan dukungan teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa tahun 2019 BK UHAMKA.

#### B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya dukungan sosial dari keluarga perihal pemilihan jurusan
2. Efikasi diri kurang dikarenakan tidak memasuki universitas yang dituju

#### C. Batasan Masalah

Fokus penelitian atau pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui adakah hubungan dukungan sosial terhadap efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling Univeristas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun pertama.

#### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri mahasiswa jurusan bimbingan dan kenseling tahun 2019

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dengan diadakannya penelitian ini baik secara teoritis maupun praktisi adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah khazanah keilmuan penelitian yang berhubungan dengan dukungan sosial dan efikasi diri.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dengan dilakukannya penelitian ini baik bagi para peneliti, dan mahasiswa;

#### a. Peneliti

Memberikan informasi awal untuk selanjutnya dapat dikaji atau diteliti kembali mengenai hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri

#### b. Mahasiswa

Sebagai bahan bacaan untuk referensi ketika ingin melanjutkan penelitian yang relevan serta mengetahui tingkat dukungan sosial dan efikasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling UHAMKA tahun 2019.

## Daftar Pustaka

- Alwisol, P. K., 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta
- Restiani, A. (2011). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masa Depan Anak Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Di Slb C Yakut Purwokerto* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Erez, A., & Judge, T. A. (2001). Relationship of core self-evaluations to goal setting, motivation, and performance. *Journal of Applied Psychology*, 86(6), 1270–1279. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.86.6.1270>
- Feist, J & Gregory, J. (2010). *Teori Kepribadian*. Salemba Humanika.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media
- Isnawati, D., & Suhariadi, P. H. F. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pensiun pada karyawan PT pupuk kaltim. *Psikologi Industri Dan Organisasi*, 1(3), 2–7. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Isnawati, D., & Suhariadi, F. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pensiun pada karyawan PT pupuk kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 2(1), 1-6
- Judge, T. A., & Bono, J. E. (2001). Relationship of core self-evaluations traits - Self-esteem, generalized self-efficacy, locus of control, and emotional stability - With job satisfaction and job performance: A meta-analysis. *Journal of Applied Psychology*, 86(1), 80–92. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.86.1.80>
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan*. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 19-28.
- Muti'ah, N. Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Pramestuti, N. A., & Dewi, K. S. (2014). Distres ditinjau dari dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro. *Empati*, 3(4), 442-452
- Rima Melati, & Raudatussalamah. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 8(Desember), 111–118
- Sarafino Edward, P. (2008). *Health Psychology*. Tehran. Roshd

Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280–289.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta

Yusuf , A Muri, 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian gabungan*, Jakarta:Prenadamedia Group,

